



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Babesiosis merupakan suatu penyakit parasit di dalam sel darah merah akibat infeksi protozoa dari genus *Babesia* dan tersebar luas di seluruh dunia (Wahyuni *et al.* 2018). Sebagian besar kasus babesiosis pada anjing terjadi pada musim kemarau, bersamaan dengan terjadinya peningkatan jumlah populasi caplak yang sangat banyak (Chauvin *et al.* 2009).

Menurut Darma (2015), babesiosis merupakan penyakit yang dapat menimbulkan demam dan anemia. Selain itu, menurut Astyawati *et al.* (2010) gejala klinis yang dapat timbul akibat penyakit babesiosis antara lain demam, anoreksia, hemoglobinuria, dan hemolisis darah yang seringkali dapat menyebabkan kematian. Untuk mencegah hal tersebut, perlu dilakukan penanganan atau pengobatan pada Anjing yang terinfeksi babesiosis.

Penanganan babesiosis pada anjing dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang hematologi dan ulas darah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian obat-obatan. Berdasarkan uraian tersebut, laporan ini membahas tentang penanganan babesiosis pada Anjing Golden Retriever yang dapat dilakukan untuk menentukan strategi pengendalian dan pengobatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan praktik kerja lapang ini yaitu :

1. Apa yang dimaksud penyakit Parasit Darah (Babesiosis) ?
2. Apa agen penyebab Babesiosis?
3. Bagaimana cara penanganan Babesiosis ?
4. Bagaimana cara pencegahan Babesiosis?

1.3 Tujuan

Tujuan dari laporan Praktik Kerja Lapang ini untuk menguraikan penanganan parasit darah (babesiosis) pada Anjing Golden Retriever di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang ini yaitu :

1. Menambah wawasan pengetahuan baru bagi penulis mengenai penanganan parasit darah (Babesiosis) termasuk cara pengendalian dan pencegahannya sebagai paramedis.
2. Menjadi referensi atau sumber bacaan pada penanganan parasite darah (babesiosis) khususnya di Anjing.





1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat yang beralamat di Jalan Tangkuban Perahu KM 22.2, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Penanganan yang dilakukan yaitu observasi atau pengamatan serta membantu dalam penanganan langsung pada Anjing yang terkena Babesiosis berupa koleksi sampel, pemeriksaan sampel, penanganan dan perawatan pada anjing, pemberian obat dan pengamatan terhadap pasien yang mengalami Babesiosis dibawah arahan dokter hewan yang bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

